

ABSTRACT

Background: According to the results of the World Health Organization (WHO) study obtained data that the world's depressed as many as more than 300 million people, and 260 million people experience anxiety due to stress caused by workload. The mental health of workers is very important and should be considered because mental health disorders in the form of work stress contribute more than 50% in workplace accidents so as to harm themselves and decrease work productivity in the company. Work stress is caused by many factors both from within the worker and from outside the worker. Occupational safety and health's efforts in addressing the dangers of work stress have been widely done but mostly in the formal sector only, while the informal sector is rare, whereas the level of risk of psycho-social hazards of the informal sector is as great as the formal sector so informal sector workers must also be considered and entitled to protection. Therefore, this study aims to find out and analyze the factors that affect work stress in H. Slamet's tempe factory in Jambi city.

Method: The type of research used is qualitative descriptive. With the subject of research is the management of H. Slamet's tempe factory in jambi city and also the employee of H. Slamet's tempe factory in jambi city. In addition to conducting interviews with employee at the H. Slamet's tempe factory in Jambi City, data on factors that can affect work stress in H. Slamet's tempe factory was obtained from the observation of researchers.

Result: H. Slamet's tempe factory in Jambi City has 6 workers where each individual holds their own responsibilities. The results showed that there are several factors that can cause employee work stress such as uncomfortable environment, excessive workload and unorganized task roles, as well as the threat of termination due to the Covid-19 pandemic. Based on the results of the interview, workers experience the impact and symptoms of stress caused by environmental factors, workload, and the threat of termination of employment.

Keywords: Occupational stress factors, Informal sector, Occupational Safety and Health.

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut hasil penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperoleh data bahwa yang mengalami depresi di dunia sebanyak lebih dari 300 juta orang, dan 260 juta orang mengalami kecemasan akibat stres yang disebabkan oleh beban kerja. Kesehatan mental pekerja merupakan hal yang sangat penting dan harus di perhatikan karena gangguan kesehatan mental berupa stres kerja memberikan kontribusi lebih dari 50% dalam kecelakaan kerja di tempat kerja sehingga dapat merugikan diri pekerja sendiri maupun penurunan produktivitas kerja diperusahaannya. Stres kerja di sebabkan oleh banyak faktor baik dari dalam diri pekerja maupun dari luar diri pekerja. Upaya K3 dalam mengatasi bahaya stres kerja sudah banyak dilakukan namun kebanyakan di sektor formal saja, sedangkan sektor informal jarang sekali, padahal tingkat risiko bahaya psiko–sosialnya sektor informal sama besarnya dengan sektor formal sehingga pekerja sektor informal juga harus diperhatikan dan berhak mendapatkan perlindungan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi stres kerja di pabrik tempe H. Slamet Kota Jambi.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian adalah pihak manajemen yaitu penanggung jawab pabrik tempe H. Slamet Kota Jambi dan pekerja di pabrik tempe H. Slamet Kota Jambi. Selain melakukan wawancara dengan para pekerja di pabrik tempe H.Slamet Kota Jambi, data mengenai faktor yang dapat mempengaruhi stres kerja pada pabrik tempe H. Slamet Kota Jambi didapat dari observasi peneliti.

Hasil: Pabrik tempe H. Slamet Kota Jambi memiliki 6 orang pekerja dimana setiap individu memegang tanggung jawab masing masing. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan stress kerja karyawan diantaranya adalah lingkungan yang tidak nyaman, beban kerja berlebih dan peran tugas yang tidak tertata, serta ancaman pemutusan kerja dikarenakan pandemi Covid – 19. Berdasarkan hasil wawancara, pekerja mengalami dampak dan gejala stress yang diakibatkan faktor lingkungan, beban kerja, dan ancaman pemutusan kerja.

Kata Kunci : Faktor Stres Kerja, Sektor Informal, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.